

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam mendapatkan suatu data yang ingin dicari dalam penelitian, maka penentuan suatu metode sangatlah penting untuk menunjang penelitian tersebut. Menurut Suharsimi (1998, hlm. 121) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei eksplanatoris.

Menurut Suharsimi (2013, hlm. 151) metode survei adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap variabel bebas, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap variabel terikat.

### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah motivasi belajar (X), hasil belajar siswa (Y), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Z). Status Sosial Ekonomi Orang Tua merupakan variabel control (*control variabel*), Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (*dependent variable*), dan Motivasi Belajar merupakan variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Purwakarta.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2008, hlm. 90) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Mengacu pada definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini, yaitu SMA Negeri se-kabupaten Purwakarta yang tercatat di DISDIK Kabupaten Purwakarta tahun ajaran 2016/2017. Populasi berjumlah 14 SMA negeri, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Jumlah Siswa SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta**

Jarak dan Kewilayahan	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
	SMAN 1 Purwakarta	103
A	SMAN 2 Purwakarta	168
	SMAN 3 Purwakarta	185
	SMAN 1 Bungursari	126
B	SMAN 1 Campaka	117
	SMAN 1 Cibatu	98
	SMAN 1 Jatiluhur	172
	SMAN 1 Wanayasa	172
C	SMAN 1 Pasawahan	113
	SMAN 1 Sukatani	141
	SMAN 1 Tegalwaru	109
D	SMAN 1 Sukasari	12
	SMAN 1 Maniis	57
	SMAN 1 Darangdan	91
Jumlah		1.664

*Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (data diolah)*

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. “Adapun cara-cara pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut: sedangkan menurut Sutrisno Hadi (dalam Narbuko 2009, hlm. 107) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik yaitu sampel yang representative, artinya sampel yang mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan metode *sampel random sampling*. Teknik random sampling adalah teknik sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Narbuko, 2009, hlm. 111).

### 3.3.2.1 Sampel Sekolah

Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari populasi sekolah yang berjumlah sebanyak 14 sekolah dan total jumlah pesertanya adalah 1.664 siswa dengan metode persentase. Metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2010, hlm. 177)

Jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Berdasarkan pada pernyataan diatas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil

sebanyak 30% dari populasi. Maka dari itu, sampel sekolah yang didapat adalah  $30\% \times 14 = 4,2$  atau dibulatkan menjadi 4.

Kemudian ada beberapa alasan tertentu digunakannya rumus diatas dalam penelitian yang akan dilakukan di Purwakarta, antara lain :

- Kabupaten Purwakarta termasuk daerah pedesaan
- Kebijakan sistem pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan selama 5 hari saja
- Ada 4 sekolah negeri yang akan dijadikan SSN (Sekolah Standar Nasional)

Setelah sampel sekolah diketahui, maka persentase sekolah diambil berdasarkan teknik *random sampling*, sekolah terpilih sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Sekolah**

No	Nama Sekolah Sampel
1	SMAN 1 Purwakarta
2	SMAN 1 Jatiluhur
3	SMAN 1 Pasawahan
4	SMAN 1 Tegalwaru

### 3.3.2.2 Sampel Siswa

Setelah sampel sekolah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menentukan sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Purwakarta yang dijadikan populasi. Dapat dilihat di Tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Jumlah Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta Tahun 2016/2017**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 Purwakarta	103
2	SMAN 1 Jatiluhur	172
3	SMAN 1 Pasawahan	113
4	SMAN 1 Tegalwaru	109
Jumlah		497

*Sumber Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta*

Perhitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm.. 44})$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{497}{497(0.05)^2 + 1} \\ &= \frac{497}{497(0.0025) + 1} \\ &= 221,36 \text{ dibulatkan menjadi } 221 \text{ siswa} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 221,36 dibulatkan menjadi 221 orang. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 45})$$

Keterangan :

$n_i$  : Jumlah sampel menurut stratum

Syarif Alamsyah, 2019

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL KONTROL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ni : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam Tabel 3.4 berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa	Persentase (%)
1	SMAN 1 Purwakarta	103	$\frac{103}{497} \times 221 = 45,80 = 46$	21%
2	SMAN 1 Jatiluhur	172	$\frac{172}{497} \times 221 = 76,48 = 76$	23%
3	SMAN 1 Pasawahan	113	$\frac{113}{497} \times 221 = 50,24 = 50$	34%
4	SMAN Tegalwaru	109	$\frac{109}{497} \times 221 = 48,51 = 49$	22%
Jumlah		497	221	100%

*Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)*

Berdasarkan tabel 3.4 maka yang menjadi sampel siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 221 siswa dari keseluruhan 497 siswa. Penelitian ini pun akan melibatkan 46 siswa kelas XI IIS di SMAN 1 Purwakarta, 76 siswa kelas XI IIS di SMAN 1 Jatiluhur, 50 siswa kelas XI IIS di SMAN 1 Pasawahan dan 49 siswa kelas XI IIS di SMAN 1 Tegalwaru sebagai sampel dalam penelitian ini yang diacak melalui nomor absen.

### 3.4 Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dijabarkan dalam Tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
		Variabel Terikat		
Hasil Belajar	Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar	Hasil belajar siswa dilihat dari nilai PAS pada mata pelajaran ekonomi tahun	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai PAS siswa kelas XI IIS pada mata	Interval

Syarif Alamsyah, 2019

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL KONTROL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa (Hamalik, 2010, hlm. 159).	ajaran 2017/2018, berdasarkan kriteria: 1. Sangat Baik. 2. Baik. 3. Cukup. Baik. 4. Kurang Baik.	pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018. Adapun nilai dari kriteria tersebut adalah: <b>1. Sangat Baik.</b> • $85 < \text{nilai} \leq 100$ <b>2. Baik.</b> • $70 < \text{nilai} \leq 85$ <b>3. Cukup. Baik.</b> • $55 < \text{nilai} \leq 70$ <b>4. Kurang Baik.</b> • $0 < \text{nilai} \leq 55$
--	--	--

Variabel Bebas				
Motivasi Belajar	Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar (Sardiman, 2014, hlm. 75) Lampiran instrumen penelitian motivasi belajar ini diadopsi dari skripsi : Gumerlar Putra Pratama dan Lia Listiani.	Motivasi belajar dilihat dari aspek dorongan atau motif belajar siswa	Jumlah skor motivasi belajar siswa dengan skala likert, dilihat dari aspek: 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Ordinal

Variabel Kontrol				
Status Sosial Ekonomi	Gambaran tentang keadaan orang tua yang	Status Sosial Ekonomi Keluarga dapat	Adapun nilai dari stasus sosial tersebut adalah :	Ordinal

Syarif Alamsyah, 2019

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL KONTROL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keluarga	ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, jenis tempat tinggal.	dilihat dari 4 aspek berikut ini : 1. Tingkat pendidikan 2. Pendapatan 3. Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas. 4. Jenis tempat tinggal	<p><b>1. Tingkat Pendidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pra Sekolah</li> <li>- Dasar</li> <li>- Menengah</li> <li>- Tinggi</li> </ul> <p><b>2. Pendapatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan berupa barang</li> <li>- Pendapatan berupa uang</li> </ul> <p><b>3. Pemilikan kekayaan atau fasilitas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Barang - barang berharga</li> <li>- Jenis – jenis kendaraan pribadi</li> </ul> <p><b>4. Jenis tempat tinggal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Status rumah yang ditempati</li> <li>- Kondisi fisik bangunan</li> <li>- Besarnya rumah yang ditempati</li> </ul>
----------	--	--	---

### 3.5 Data dan Sumber Data

#### 3.5.1 Data

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka. Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diambil dari hasil UAS mata pelajaran ekonomi semester genap tahun 2017/2018.

#### 3.5.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu (Arikunto, 2013, hlm. 172). Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah

Syarif Alamsyah, 2019

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL KONTROL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

subjek dari mana data dapat diperoleh. Arikunto (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data person berupa hasil angket/kuesioner yang diperoleh langsung dari siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Purwakarta.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumen yang berupa nilai UAS siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Purwakarta yang diberikan oleh guru bidang studi semester genap tahun ajaran 2017/2018.
2. Angket yaitu berupa penyebaran seperangkat pertanyaan/pernyataan kepada sampel penelitian atau responden mengenai motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua.
3. Studi literatur, dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori yang ada dari berbagai literature yang digunakan seperti buku, jurnal, skripsi, internet dan media lainnya yang berhubungan dengan konsep permasalahan yang diteliti.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2013, hlm. 192) “instrumen penelitian merupakan alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”. Untuk beberapa metode, kebetulan istilah bagi instrumennya memang sama dengan metodenya. Seperti

Syarif Alamsyah, 2019

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL KONTROL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



instrumen pada metode tes adalah tes, instrumen pada metode angket adalah angket, begitu pula dengan metode observasi dan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2010, hlm. 195) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket, yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Menentukan subjek yang akan menjadi responden yaitu siswa di kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta yang dijadikan sampel penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pernyataan dan alteratif jawaban untuk diisi oleh responden.
5. Memperbanyak angket untuk disebarakan pada responden.
6. Menyebarkan angket pada responden.
7. Mengolah dan menganalisis hasil angket.

Dalam penelitian ini instrumen diuji menggunakan skala likert. Riduwan (2003, hlm. 12) menerangkan bahwa “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial”. Berikut adalah tabel pengukuran pada tabel skala likert.

**Tabel 3. 6**  
**Skala Pengukuran**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

*Sumber: Riduwan (2003, hlm. 12)*

### **3.8 Pengujian Instrumen Penelitian**

Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrument penelitian apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau malah sebaliknya yaitu tidak sesuai dengan metode penelitian. Sebagaimana dirancang dalam operasional variabel, data-data yang terkumpul dari hasil kuesioner dianalisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitan

tidak bias dan tidak diragukan lagi kebenarannya tersebut. Dalam penelitian ini, instrument yang akan di uji validitas dan reabilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pernyataan, yaitu variabel motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua. Adapun penyebaran masing-masing variabel pada angket terdapat dalam tabel 3.7 dibawah ini.

**Tabel 3. 7**  
**Jumlah Item Angket**

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Motivasi Belajar	16
2.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	16
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>

### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 80) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 89)

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua Variable yang dikorelasikan.  
 X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item  
 Y = skor total item instrument  
 $\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X  
 $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y  
 $\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y  
 N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

- $r_{xy} < 0,20$  = validitas sangat rendah  
 0,20 – 0,40 = validitas rendah  
 0,41 – 0,60 = validitas sedang/cukup

Syarif Alamsyah, 2019

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL KONTROL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,61 – 0,80 = validitas tinggi  
 0,81 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden.

“Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid”

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*. Adapun hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini.

**Tabel 3. 8**  
**Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Belajar	1	0.432	0.254	Valid
	2	0.332		Valid
	3	0.257		Valid
	4	0.251		Tidak Valid
	5	0.245		Tidak Valid
	6	0.196		Tidak Valid
	7	0.301		Valid
	8	0.370		Valid
	9	0.246		Tidak Valid
	10	0.356		Valid
	11	0.116		Tidak Valid
	12	0.351		Valid
	13	0.354		Valid
	14	0.415		Valid
	15	0.414		Valid
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	16		0.405
17		0.373	Valid	
18		0.251	Tidak Valid	
19		0.161	Tidak Valid	
	20	0.049		Tidak Valid

Syarif Alamsyah, 2019

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL KONTROL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21	0.715	Valid
22	0.043	Tidak Valid
23	0.526	Valid
24	0.325	Valid
25	0.468	Valid
26	0.430	Valid
27	0.656	Valid
28	0.398	Valid
29	0.265	Valid
30	0.293	Valid
31	0.348	Valid
32	0.283	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui bahwa seluruh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0.5$  atau 5% terdapat 9 butir item yang tidak valid diantaranya ada pada butir item nomor 4, 5, 6, 9, 11, 18, 19, 20, 22. Butir yang tidak valid kemudian dikeluarkan dari kuesioner. Sisa variabel yang valid dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 100) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 107)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai

$r$  dengan derajat kebebasan ( $N-2$ ) dimana  $N$  menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka reliabel, dan jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  maka tidak reliabel”

Pengujian reabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010* dari tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Uji reabilitas instrument penelitian**

Variabel	$r_{11}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Motivasi Belajar	0.319	0.254	Reliabel
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0.556		Reliabel

Berdasarkan tabel 3.9 diketahui nilai reabilitas lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 0.5$ . artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Jadi seluruh instrument yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel yaitu motivasi belajar (independen), status sosial ekonomi orang tua (control) dan hasil belajar (dependen), status sosial ekonomi orang tua. Tiap-tiap variabel terdiri dari beberapa indikator yang dikembangkan menjadi instrumen (angket).

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia di angket. Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan dibuat tabel kriteria deskriptif untuk masing-masing variabel. Pengkategorian yang akan digunakan dapat dihitung melalui Tabel 3.10 berikut ini.

**Tabel 3. 10**  
**Kategori Variabel Penelitian**

Skor Rata-Rata	Kategori
$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$	Tinggi

$\text{Mean} - \text{SD} < X \leq \text{Mean} + \text{SD} (-1)$	Sedang
$X \leq (\text{Mean} - \text{SD}) (-1)$	Rendah

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 299)

### 3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yakni Uji Normalitas dan Multikolinieritas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal (Rohmana, 2010, hlm. 51). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 21 for Windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0.05, begitupun sebaliknya.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Rohmana (2010, hlm. 140) uji multikolinieritas merupakan gambaran adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Istilah kolinieritas ganda (*multicollinearity*) menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna.

Multikolinieritas dapat dideteksi dari *tolerance* (TOL) dan *variance Inflation Factor* (VIF). Kaidah keputusannya yaitu jika  $TOL > 0.1$  dan  $VIF < 10$  berarti tidak terkena multikolinieritas.

### 3.9.3 Analisis Statistik Inferensial

Dalam penelitian ini, analisis data nya menggunakan Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Linear Berganda. Pengertian regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2008, hlm. 261) menyatakan bahwa: "Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen".

Kemudian menurut Rohmana (2013, hlm. 59), "Regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah.

Sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah”.

Kegunaan analisis regresi linier sederhana menurut Jonathan Sarwono (2005, hlm. 95) adalah : ”Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas”.

Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas dengan variabel terikat.

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara digunakan model Persamaan Regresi Linear Sederhana dan Ganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e$$

Dimana :

Y : Hasil Belajar siswa

$\beta_0$  : Konstanta Regresi

$\beta_1$  : Koefisien regresi  $X_1$

X : Motivasi Belajar

e : Faktor Pengganggu

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + e$$

Dimana :

Y : Hasil Belajar siswa

$\beta_0$  : Konstanta Regresi

$\beta_1$  : Koefisien regresi  $X_1$

$\beta_2$  : Koefisien Regresi Z

$X_1$  : Motivasi Belajar

Z: Status Sosial Ekonomi Orang Tua

e : Faktor Pengganggu

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Pengujian Hipotesis Satu Arah (Uji t)

Uji-t ini merupakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta t}{Se1} \text{ (Rohmana 2013, hlm. 48)}$$

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel.

Keputusan untuk menolak dan menerima  $H_0$  sebagai berikut:

- ✓ Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$
- ✓ Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- $H_0: \beta_1 \leq 0$

Kompetensi guru tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

- $H_a: \beta_1 > 0$

Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

#### 3.10.2 Uji F (Uji Hipotesis Simultan)

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel X terhadap terhadap variabel terikat Y untuk diketahui berapa besar pengaruhnya. Langkah-langkah dalam uji F ini adalah dengan mencari F hitung dengan formula sebagai berikut.

$$H_0 : R = 0 \rightarrow b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_1 : R \neq 0 \rightarrow \text{minimal ada sebuah } b \neq 0$$

$$F = \frac{JK_{reg} / df_{reg}}{JK_{res} / df_{res}} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 7)

Kriteria dari uji F adalah sebagai berikut.

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (keseluruhan variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (keseluruhan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).



### 3.10.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Dalam hal ini kita mengukur “seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen” Rohmana (2010, hlm. 76). Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program *SPSS 21 for Windows*. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
- Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat.
- Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [ $0.05 < \text{Sig}$ ], maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [ $0.05 > \text{Sig}$ ], maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.